

5.2 Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Kontuksi Dan Bangunan maka penulis memberikan saran bahwa:

1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel EPS dan TATO tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga saham pada perusahaan Kontuksi dan Bangunan.
2. Untuk Variabel DER menekan agar selalu rendah, DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil dari seluruh assetnya. Besarnya hutang dapat mengurangi jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor kepada perusahaan yang akan mengakibatkan Harga Saham turun.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan, beberapa hal diantaranya:
 - a) Penelitian ini dilakukan dalam laporan keuangan perusahaan pada periode 2017 – 2020 dan 8 (delapan) perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan perlu memperbanyak ukuran sampel dengan menambah periodisasi atau menambah jumlah perusahaan, agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
 - b) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu *Earning Per Share*, *Total Asset Turn Over*, *Debt To Equity Rati* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Harga Saham. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel – variabel lain yang mempengaruhi Harga Saham perusahaan, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, mengenai pengaruh *Earning Per Share*, *Total Asset Turn Over*, *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan periode 2017 – 2020. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Kontruksi Dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Sehingga Hipotesis Ha₁ Ditolak.
2. *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Kontruksi Dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Sehingga Hipotesis Ha₂ Ditolak.
3. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Kontruksi Dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Sehingga Hipotesis Ha₃ Diterima.
4. *Earning Per Share*, *Total Asset Turn Over*, *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Kontruksi Dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Sehingga Hipotesis H₄ Ditolak.